

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilaku, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metodologi yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan sosiologi, yaitu secara langsung mendapatkan informasi dari informan. penelitian akan menggunakan metode pendekatan ini kepada pihak-pihak yang memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Mts Nurul Huda Pule Trenggalek terletak di dusun Krajan desa Pule kecamatan Pule kabupaten Trenggalek.

3. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peneliti berkolaborasi dengan guru BK dan Kepala Sekolah, kemudian berperan sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas mengumpulkan data proses pembelajaran.

4. Sumber Data

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijelaskan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 21, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005), hal. 121

langsung dari sumbernya, dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang diolah oleh pihak lain.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer.

Data primer yang di gunakan adalah:

1. Data sebelum melakukan pembinaan akhlak di Mts Nurul Huda Pule Trenggalek.
2. Data setelah melakukan pembinaan akhlak di Mts Nurul Huda Pule Trenggalek.

b. Sumber Data

Sumber data rancangan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data ini berupa hasil perubahan perilaku akhlak siswa sebelum dan sesudah dilakukan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

³Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.⁴

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi ini akan digunakan untuk mendapatkan data tentang Strategi Pembinaan Akhlak di Mts Nurul Huda Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban.⁶

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara kepada guru BK dan Kepala Sekolah. Wawancara ini dilakukan dengan

⁴ Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105

⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.186

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 3

maksud untuk mengetahui proses dan kendala dalam melakukan pembinaan akhlak pada siswa di Mts Nurul Huda Pule Trenggalek.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁷

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya.⁸ Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan antara lain tentang latar belakang Mts Nurul Huda Pule Trenggalek yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan siswa-siswi, hasil evaluasi atau prestasi belajar siswa, struktur organisasi serta keadaan sarana dan prasarana di Mts Nurul Huda Pule Trenggalek.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 82

meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal.

⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.104

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apa yang sesungguhnya ada. Untuk pengecekan data kualitatif peneliti menggunakan teknik yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu, triangulasi sumber (*Source Triangulation*) adalah mengambil data dari berbagai sumber.¹¹

Seperti halnya penelitian tentang pembinaan akhlak di Mts Nurul Huda Pule, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dilakukan dengan mendatangi atau mengamati secara langsung siswa-siswi Mts Nurul Huda Pule, selanjutnya wawancara langsung kepada guru BK mengenai akhlak siswa dan Kepala Sekolah mengenai strategi pembinaan siswa. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, pada pandangan yang sama yang beda dan mana yang spesifik dari dua sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga, menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 178

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 274

8. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.¹² Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

a. Tahap pra tindakan

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pra tindakan adalah mengamati tingkah laku atau akhlak siswa sebelum dilakukan pembinaan mengenai akhlak mereka.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal setelah tahap pra tindakan, yaitu berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau strategi yang dilakukan dalam melakukan pembinaan mengenai akhlak siswa. Hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah,

- 1) Menyiapkan bentuk strategi yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun angket penilaian siswa.

¹² *Ibid*, hal.327

3) Menyusun rencana evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan tindakan dari rancangan yang sudah di susun diatas. Adapun tahap peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus sebagai pengamat pelaksanaan tindakan.

a) Observasi

Tindakan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam tahap ini adalah tingkah laku atau perilaku siswa.

b) Evaluasi

Kegiatan ini adalah pengamatan hasil pelaksanaan tindakan agar diketahui sejauh mana keberhasilan strategi pembinaan yang sudah dilakukan, seberapa berhasil dalam memecahkan suatu hambatan dan tantangan dalam melakukan pembinaan akhlak siswa.